

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan penelitian yang berhubungan dengan perbedaan usia, gender, dan lama kerja sebagai prediktor yang telah dilakukan sebelumnya dapat dipakai sebagai bahan masukan dan pengkajian antara lain :

##### 2.1.1 Mali & Amin (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari CSR dan gender dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria yang sudah ditentukan. Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2017 -2019 berjumlah 48 Perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria dan ditemukan sebanyak 12 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responcibility* (CSR) dan gender dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Persamaan yang terdapat pada penilitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah kinerja perusahaan yang dilihat melalui ROA.
2. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu salah satunya yaitu gender.
3. Sumber pengambilan data yang sama di BEI.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan selain gender, yaitu menggunakan variabel *Corporate Social Responcibility* (CSR)
2. Data yang digunakan oleh peneliti terdahulu lebih lama dari penelitian saat ini yaitu rentang waktu 2017-2019 sedangkan peneliti menggunakan rentang waktu 2020-2022.

### **2.1.2 Wulan (2022)**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh usia, gender, dan pendidikan direksi pada perusahaan terhadap kinerja dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2018-2020. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 317 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi dan koefisiensi. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengaruh usia memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kinerja dari perusahaan. Selain usia, gender dan pendidikan berpengaruh positif namun tidak signifikan.

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Kesamaan pembahasan topik terkait pengaruh usia dan gender
2. Variabel dependen yang digunakan peneliti yaitu terkait ROA

Perbedaan yang terdapat pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen lain yang digunakan adalah pendidikan.
2. Sampel yang digunakan yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI

### **2.1.3 Fatimah (2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari adanya pengaruh gender dan lama kerja terhadap manajemen laba (ROA) pada perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 96 perusahaan yang sesuai kriteria dalam rentang waktu 2010-2013. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi *ordinary least square*. Hasil penelitian menyatakan bahwa pendidikan, usia, dan etnis tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh laba, namun lama kerja direksi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen memiliki kesamaan yaitu usia dan lama kerja

2. Data sampel diambil dari sumber yang sama, yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI yang berasal dari *website* IDX.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan variabel independen berupa adanya variabel *education*, *minority*, dan *tenure*.
2. Sampel yang digunakan yaitu seluruh sektor dari perusahaan yang terdaftar pada BEI

#### **2.1.4 Ramadhani dan Adhariani (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak dari pengaruh gender terhadap kinerja keuangan dan efisiensi investasi pada perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Populasi sampel yang digunakan yaitu 282 perusahaan pada penelitian satu dan 253 perusahaan pada penelitian dua, dimana perusahaan yang digunakan bergerak pada bidang bank, institusi keuangan, perusahaan sekuritas, asuransi, property dan real estate, konstruksi bangunan, dan industri keuangan lainnya selama periode 2012. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang menyatakan gender dalam jajaran dewan di perusahaan tidak mempengaruhi kinerja dalam perusahaan.

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja keuangan perusahaan yang

dimana membahas mengenai ROA dari perusahaan tersebut.

2. Variabel independen yang digunakan yaitu mengenai gender

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel dependennya selain kinerja perusahaan juga dibahas mengenai efisiensi dari investasi yang dipengaruhi salah satu unsur dari board diversity.
2. Variabel dependen yang digunakan selain *Return on Assets* juga menggunakan *Leverage* sebagai variabel dependennya.

#### **2.1.5 Protasovs et al(2015)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan dari perusahaan yang dipengaruhi oleh usia dewan direksi pada perusahaan teratas di Asia Tenggara. Sampel penelitian ini adalah 100 perusahaan teratas di Asia Tenggara yang diterbitkan oleh majalah *Nikkei Asian Review*. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi dan regresi hierarkis. Hasil penelitian menyatakan dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh gender dewan berkorelasi negatif signifikan dengan kinerja perusahaan.

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan yaitu gender
2. Sampel perusahaan yang diambil memiliki kesamaan salah satunya, yaitu perusahaan *real estate*.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Terdapat *board size* perusahaan sebagai variabel yang mempengaruhi.

#### 2.1.6 Vivian & Nuryasman (2022)

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah 44 perusahaan yang dipilih sesuai dengan kriteria sampel. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menyatakan *Board Size*, *Board Independence* dan *CEO Duality* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan lama kerja direksi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan yaitu lama kerja direksi

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Variabel lain yang digunakan adalah *board size*, *board independence*, dan *CEO Duality*.

Berikut adalah rangkuman dari penelitian terdahulu

**Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Analisis
1	Mali & Amin (2021)	1. Variabel Dependen: - ROA 2. Variabel Independen: - CSR - Gender	Perusahaan yang diambil yaitu perusahaan periode 2017-2019 sebanyak 48 perusahaan dan terdaftar di BEI	Penelitian ini menggunakan <i>Moderated Regression Analysis</i>	1. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. 2. Gender direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan
2	Wulan (2022)	1. Variabel Dependen: - ROA 2. Variabel Independen: - <i>Age Diversity</i> - Gender Diversity - Education Diversity	Sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang tercatat di BEI tahun 2018 – 2020 sebanyak 317 Perusahaan	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi dan koefisiensi	1. Usia berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan 2. Gender dan pendidikan berpengaruh positif namun tidak signifikan
3	Fatimah (2019)	1. Variabel Dependen: - Manajemen Laba - ROA 2. Variabel Independen: - Gender	Metode purposive sampling dengan menggunakan 96 perusahaan yang terdaftar pada BEI dan sesuai dengan kriteria	Teknik analisis yang digunakan adalah regresi <i>ordinary least square</i>	1. Gender, pendidikan, usia, dan etnis tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. 2. <i>Tenure</i> atau masa jabatan lama kerja dewan direksi pada perusahaan berpengaruh positif signifikan dengan lama kerja diatas 5 tahun.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Age</li> <li>- Education</li> <li>- Minority</li> <li>- Tenure</li> </ul>			
4	Zhafarina Isti Ramadhani, Desi Adhariani (2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> <li>- ROA</li> <li>- Efisiensi Investasi</li> </ul> </li> <li>2. Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gender Board Diversity</li> </ul> </li> </ol>	Sampel penelitian merupakan perusahaan yang terdaftar pada BEI yang menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2012	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gender tidak mempengaruhi kinerja dari perusahaan,</li> </ol>
5	Igors Protasovs (2015)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>ROA</i></li> </ul> </li> <li>2. Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Board Diversity</i></li> </ul> </li> </ol>	Sampel yang digunakan yaitu 100 perusahaan kawasan ASEAN yang beroperasi diberbagai industri yang datanya dapat diakses pada <i>website</i> Nikkei Asian Review	Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi hierarkis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Etnis, gender dan pendidikan dewan direksi berpengaruh negatif signifikan pada kinerja perusahaan</li> </ol>



6.	Vivian & Nuryasman (2022)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Variabel Dependen:<ul style="list-style-type: none"><li>- <i>ROA</i></li></ul></li><li>2. Variabel Independen:<ul style="list-style-type: none"><li>- Etnis</li><li>- Gender</li><li>- Pendidikan</li></ul></li></ol>	Sampel penelitian ini adalah 44 perusahaan yang dipilih sesuai dengan kriteria sampel	Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Hasil penelitian menyatakan <i>Board Size</i>, <i>Board Independence</i> dan <i>CEO Duality</i> tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.</li><li>2. lama kerja direksi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan.</li></ol>
----	---------------------------	--	---	---	---

## 2.2 Landasan Teori

Landasan teori pada sub bab ini merupakan teori dasar yang digunakan dalam sebuah penelitian dan dalam penelitian ini landasan teori yang digunakan yaitu pengaruh usia, gender, dan lama kerja menjabat sebagai direksi terhadap profitabilitas perusahaan.

### 2.2.1 Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui kinerja dari direksi dari perusahaan tersebut.. Kinerja perusahaan secara umum menggambarkan bagaimana kondisi dan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas.. Profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2011). Perusahaan dikatakan berhasil apabila target yang sudah disusun serta dirancang sebelumnya dapat terlaksana semua dan dapat meraih keuntungan yang dilihat dari *Return On Assets*.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(1)$$

Kinerja keuangan pada perusahaan umumnya dapat diketahui menggunakan beberapa rasio profitabilitas lainnya seperti *Return On Equity* (*ROE*) yang mengukur pendapatan laba bersih bila diukur dari modal pemilik.

$$\text{Diukur dengan rumus, } ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \cdot \text{Net Profit Margin (NPM)}$$

yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Diukur dengan

rumus,  $NPM = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}}$ . *Gross Profit Margin (GPM)* yang digunakan untuk mengukur efisiensi perhitungan biaya produksi. Diukur dengan rumus,  $GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}}$ . *Return On Sales (ROS)* yang memaparkan tingkat keuntungan perusahaan setelah membayarkan biaya variable produksi. Diukur dengan rumus,  $ROS = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Penjualan}}$ . *Return On Investment (ROI)* yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tetap terhadap jumlah asset pada perusahaan. Diukur dengan rumus,  $ROI = \frac{\text{Laba Atas Investasi} - \text{Investasi Awal}}{\text{Modal Kerja}}$ . (Rasmiati dan Setiadi, 2021)

### 2.2.2 Usia

Usia direksi merupakan proporsi dari keberadaan direksi dalam kelompok usia diatas 40 tahun. Kelompok usia diklasifikasikan berdasarkan kematangan dewan direksi dalam bertindak dan bersikap. Dewan direksi yang berusia dibawah 40 tahun memiliki perspektif yang berbeda dalam menyusun ketetapan perusahaan terhadap masalah yang ada di perusahaan (Saerang et al, 2018). Namun proporsi usia direksi diatas 40 tahun cenderung lebih berpengalaman didalam perusahaan. Proporsi usia direksi dapat diukur dari jumlah direksi berusia diatas 40 tahun pada direksi yang menjabat di perusahaan, karena dianggap lebih matang secara berpikir dan dalam mengambil keputusan (Zulkarnain dan Mirawati, 2019)

$$USIA = \frac{\text{Jumlah Direksi} > 40 \text{ tahun}}{\text{Total Direksi}} \dots\dots\dots(2)$$

### 2.2.3 Proporsi Gender Wanita

Gender direksi merupakan sebuah proporsi dari adanya gender wanita pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki direksi wanita dinilai dapat memajukan kinerja dari perusahaan, karena wanita lebih berhati-hati dalam bertindak agar keputusan yang diambil dapat menghasilkan keputusan yang baik. Disisi lain wanita lebih melibatkan perasaan dan emosi pada saat mengambil suatu keputusan, karena hal tersebut adalah sifat yang alamiah. Representasi wanita di dalam perusahaan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja keuangan, adapun efek kinerja yang lebih kuat apabila memiliki dua atau lebih dewan perempuan (Chijoke-Mgbame et al, 2020). Direksi wanita pada suatu perusahaan pada umumnya dapat dilihat berdasarkan proporsi direksi wanita yang ada pada dewan direksi yang menjabat (Wulan, 2022)

$$\text{GENDER} = \frac{\text{Jumlah Direksi Wanita}}{\text{Total Direksi}} \dots\dots\dots(3)$$

### 2.2.4 Lama Kerja

Lama kerja direksi merupakan lama kerja menjabat sebagai direksi pada suatu perusahaan. Direksi yang sudah lama bekerja pada suatu perusahaan memiliki pengetahuan dan pengalaman banyak mengenai perusahaan tersebut. Semakin lama pengalaman bekerja dewan direksi maka akan memiliki pemikiran yang lebih rasional (Wisnuwarman, 2021). Namun, lama kerja dari direksi pada suatu perusahaan juga dapat memberikan dampak buruk. Hal buruk bagi perusahaan tersebut bisa jadi adanya kejenuhan bekerja, tidak adanya ide-ide baru,

kurangnya inovasi karena merasa sudah merasa aman menduduki jabatan tersebut dan bisa saja terjadi kecurangan. Proporsi lama kerja direksi menjabat pada umumnya dapat diukur berdasarkan proporsi lama kerja dewan direksi pada perusahaan tersebut (Fatimah, 2019)

$$\text{LAMA KERJA DIREKSI} = \frac{\text{Direksi dengan lama kerja} > 5 \text{ tahun}}{\text{Total Direksi}} \dots\dots\dots(4)$$

### **2.3 Hubungan Antar Variabel**

Berikut merupakan hubungan antar variabel pada penelitian

#### **2.3.1 Pengaruh Usia Direksi Terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Usia pada dewan direksi yang menjabat pada perusahaan pastinya berbeda-beda. Usia direksi memberikan pengaruh dalam perilaku, sikap, dan tindakan yang dilakukan dalam perusahaan. Usia direksi diatas 40 tahun dinilai lebih berpengalaman, sehingga hal tersebut dapat membawa dampak yang baik bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan profitabilitas. Namun, usia direksi diatas 40 tahun dalam bekerja akan semakin berhati-hati dalam memutuskan dan menjadi kurang inovatif bagi perusahaan. Usia direksi yang dibawah 40 tahun memiliki kepribadian yang cenderung inovatif dan berani dalam bertindak, sehingga setiap keputusan yang diambil bisa menjadi keuntungan bagi perusahaan. Hal tersebut bisa dikarenakan usia dibawah 40 tahun dapat menyesuaikan perkembangan keadaan yang ada dan lebih terbuka, sehingga dapat menerima hal baru dengan sangat cepat. Perbedaan usia direksi muda dibawah 40 tahun dengan usia direksi tua diatas 40 tahun yang terlampau

jauh, dapat meringankan proses direksi dalam mengambil keputusan (Putri et al, 2020). Hasil penelitian Wulan (2022) menyatakan bahwa usia direksi berpengaruh positif signifikan. Usia direksi berpengaruh positif karena diukur berdasar usia direksi dibawah 40 tahun yang cenderung dapat mendorong kemajuan kinerja perusahaan.

### **2.3.2 Pengaruh Gender Terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Gender direksi secara tidak langsung memberikan pengaruh dalam mengambil keputusan karena perbedaan sifat dari pria dan wanita. Direksi pria cenderung menggunakan logika pada saat mengambil keputusan dan bersikap lebih tegas. Perbedaan gender di tempat kerja mempengaruhi cara orang berkomunikasi serta bekerja secara individu atau tim, dan mempengaruhi kinerja perusahaan (Roika et al., 2019). Wanita dalam mengambil keputusan lebih berhati-hati dan teliti, sehingga keputusan tersebut nantinya akan membuahkan hasil yang memuaskan. Disisi lain, wanita cenderung lebih melibatkan perasaan dan emosi dalam memutuskan sesuatu karena hal tersebut memang suatu hal yang alami dan tidak dapat dipungkiri, terkadang hal tersebut yang dapat berpengaruh buruk dalam mengambil sebuah keputusan. Hasil penelitian Mali dan Amin (2021) menyatakan bahwa gender direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, serta hasil penelitian Wulan (2022) menyatakan bahwa gender direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan namun tidak signifikan. Namun penelitian tersebut berbanding terbalik dengan hasil

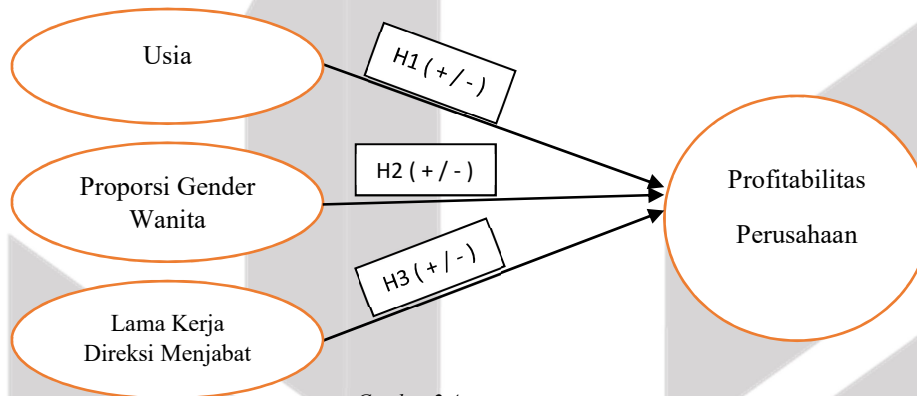
penelitian Protasovs *et al* (2015) dengan hasil penelitian bahwa adanya proporsi gender Wanita berpengaruh negatif signifikan.

### **2.3.3 Pengaruh Lama Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Lama kerja menjabat sebagai direksi pada suatu perusahaan biasanya akan memberikan pengaruh yang baik bagi perusahaan tersebut. Direksi yang sudah lama menjabat memiliki kinerja yang maksimal, sehingga profitabilitas perusahaan dapat mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat terjadi bisa jadi karena direksi tersebut paham mengenai tata kelola yang harus dilakukan dan dinilai lebih matang dalam bertindak. Dewan direksi yang sudah lama bekerja pada suatu perusahaan yang sama tidak akan ada keraguan dalam bertindak, semakin lama pengalaman bekerja dewan direksi maka akan memiliki pemikiran yang lebih rasional (Wisnuwarman, 2021). Namun, lama kerja dari direksi pada suatu Perusahaan juga dapat memberikan dampak yang buruk bagi profitabilitas perusahaan, dimana kurangnya inovasi dan tidak munculnya ide baru yang dapat dipengaruhi oleh kejenuhan karena lama bekerja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2019) menyatakan bahwa lama kerja direksi pada suatu perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Namun, hasil penelitian yang dilakukan Naseem *et al* (2019) dan Vivian & Nuryasman (2022) menunjukkan bahwa lama kerja dari direksi berpengaruh negatif signifikan. Penelitian lain yang dilakukan Jao *et al* (2020) menunjukkan bahwa lama kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

## 2.4 Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini memiliki kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.4

## 2.5 Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini dibuat berdasarkan penelitian terdahulu untuk melakukan pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu:

- H1 : Usia direksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
- H2 : Gender direksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
- H3 : Lama kerja menjabat sebagai direksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.